



PERAN PROJECT OFFICER DAN PELAKSANAAN EVENT INDONESIA MODEST FASHION WEEK (*ONLINE*) 2020

Agatha Praesty Alexzia¹, Syamsurizal²

¹Program Studi MICE – Politeknik Negeri Jakarta, agatha.praesty.an17@mhs.w.pnj.ac.id

²Program Studi MICE – Politeknik Negeri Jakarta, syamsurizal@bisnis.pnj.ac.id

ABSTRACT

In 2020 the MICE industry in Indonesia due to the Covid-19 pandemic outbreak experienced a setback because it was difficult to carry out events offline so that the MICE industry was required to be able to be held online so that MICE would be continue. Due to the Covid-19 epidemic, the implementation of the Indonesia Modest Fashion Week (IMFW) for 2020 was held online in collaboration with marketplace Shopee. The purpose of this research to know how the roles and responsibilities of the Project Officer managing online event, and obstacles during the implementation. The method of data collection by triangulation combines the methods of observation, interviews, and documentation. Qualitative research method is processed through analysis and reduced to obtain the main conclusions in accordance with the research objectives and described descriptively. The results showed that the Project Officer has an important role same as if the event was held offline in leading, controlling, and managing from pre, during, and post event. Project Officer must have a good approach to team members, negotiation, and good, fast and precise ability in making decisions in the face of constraints on internal and external factors. The role of the Project Officer must also have sufficient experience in leading the team so that it can encourage the improvement of the quality of the team implementing the event.

Keyword: event management, online, project officer

ABSTRAK

Pada tahun 2020 industri MICE di Indonesia akibat wabah pandemi Covid-19 mengalami kemunduran karena sulit melaksanakan event secara luring (*offline*) sehingga industri MICE dituntut untuk dapat diselenggarakan secara daring (*online*) agar penyelenggaraan MICE tetap ada. Akibat pandemi Covid-19 penyelenggaraan Indonesia Modest Fashion Week (IMFW) untuk tahun 2020 diselenggarakan secara daring (*online*) bekerjasama dengan marketplace Shopee. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan tanggung jawab *Project Officer* dalam melakukan manajemen penyelenggara acara secara daring (*online*) dan kendala seorang *Project Officer* selama pelaksanaan event. Metode pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi menggabungkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian secara kualitatif yang datanya diolah melalui analisis dan direduksi untuk mendapatkan kesimpulan pokok sesuai dengan tujuan penelitian dan dijabarkan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Project Officer* memiliki peran penting sama seperti saat melaksanakan event luring (*offline*) memimpin, mengontrol, dan mengatur persiapan hingga evaluasi penyelenggaraan event. *Project Officer* harus memiliki kemampuan pendekatan yang baik terhadap anggota tim, negosiasi, dan kemampuan secara baik, cepat dan tepat dalam menentukan keputusan dalam menghadapi kendala faktor dalam dan faktor luar dari pelaksanaan IMFW (Online) 2020. Peran *Project Officer* juga harus memiliki pengalaman yang cukup sesuai dalam memimpin tim sehingga dapat mendorong dalam meningkatkan kualitas tim pelaksana event tersebut.

Kata Kunci: manajemen event, daring, Project Officer



PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 diakibatkan pandemi Covid-19 penyelenggaraan kegiatan di Industri MICE di Indonesia mengalami kemunduran dikarenakan larangan untuk penyelenggaraan acara yang mengumpulkan orang banyak. Demi menjaga keberlangsungan industri MICE di Indonesia, kegiatan MICE yang awalnya dilakukan secara luring (offline) berubah menjadi secara daring (online). Kegiatan MICE yang dilaksanakan secara daring (online) menjadi tantangan bagi para pelaku-pelaku Industri MICE untuk lebih dapat mengembangkan ide-ide kreatif dan peka terhadap kemajuan teknologi yang mendukung keberlangsungan kegiatan MICE di Indonesia.

Indonesia Modest Fashion Week (IMFW) merupakan event pameran (exhibition) dan fashion show modest fashion pertama di Indonesia yang melibatkan berbagai desainer pakaian muslim dan beragam brand pakaian muslim di Indonesia. IMFW sudah diselenggarakan sejak tahun 2017 hingga saat ini. Pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 penyelenggaraan IMFW yang sebelumnya dilaksanakan secara luring (offline) di Jakarta Convention Centre, berubah menjadi event daring (online) yang dilaksanakan bekerja sama dengan platform marketplace terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara yaitu Shopee. Penyelenggaraan IMFW (Online) 2020 mengangkat tema “Modest Revolution” dilaksanakan selama empat hari dari tanggal 17 Desember – 20 Desember 2020 yang melibatkan 111 tenant, 26 desainer dalam dan luar negeri.

Program utama penyelenggaraan IMFW (Online) 2020 yaitu Bazar Online Shopee dan Virtual Fashion Show yang ditayangkan langsung di Shopee Live dengan program pendukung lainnya yaitu Fashion Talk yaitu talkshow sebagai pre-event yang diselenggarakan secara daring (online) di Instagram, Modestivities yaitu program media promosi tenant setelah penayangan program Virtual Fashion Show, dan 20.20 Modest Charity yaitu program amal sebagai penutup penyelenggaraan event IMFW (Online) 2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai bagaimana peran, tanggung jawab, dan kendala yang dihadapi Project Officer dalam melakukan manajemen event secara daring (online), dan melihat hasil keberhasilan penyelenggaraan IMFW (Online) 2020. Manfaat dari penelitian ini untuk memahami proses penyelenggaraan online event dan bagaimana Project Officer dalam melakukan manajemen event dari persiapan, penyelenggaraan, hingga evaluasi event Indonesia Modest Fashion Week (Online) 2020 yang diselenggarakan secara daring (online) yang dilaksanakan bekerjasama dengan Shopee.

Exhibition (pameran) menurut Convention Industry Council yang dikutip George G. Fenich (2015:21): “An event at which products, services, or promotional materials are displayed to attendees visiting exhibits on the show floor.” Jadi yang dapat dipahami mengenai pameran yaitu merupakan event yang bertujuan untuk mempromosikan produk yang menjadi



bagian bisnis antara konsumen maupun perusahaan yang melibatkan satu momen tertentu untuk membentuk jaringan kerjasama antara orang-orang yang memiliki kepentingan yang sama.

Dapat diartikan dalam event management bahwa Project Officer merupakan orang harus dapat memiliki potensi untuk memimpin proyek event dan mengatur seluruh manajemen yang ada dalam proyek event tersebut hingga event tersebut berhasil diselenggarakan. Abu Hassan Abu Bakar dkk (2011) menjelaskan Project Manager / Project Officer merupakan orang yang memiliki kompetensi skill yang mampu memanfaatkan alat dan teknis dalam manajemen proyek yang mampu mempengaruhi tujuan dan keberhasilan kinerja proyek.

Shaily Nigam (2012), Event management merupakan kegiatan yang mencakup keseluruhan kegiatan dari merencanakan, mengatur, menyusun staff, memimpin dan mengevaluasi keseluruhan kegiatan event termasuk dalam pemasaran event tersebut yang merupakan bagian dari event management. Event management merupakan kegiatan manajerial yang memiliki tujuan mengumpulkan orang-orang yang memiliki keahlian dalam penyelenggaraan acara untuk memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan event sesuai bidang dan keahliannya masing-masing.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan bersifat induktif

berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Teknik pengumpulan data gabungan melibatkan Peneliti menggunakan observasi pasrtisipatif, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang berkaitan.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif studi kasus melalui kegiatan pelaksanaan event IMFW (Online) 2020. Penelitian Kualitatif (Sugiono, 2015: 8-9) merupakan metode penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yaitu obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut dengan instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Kemudian data tersebut diolah melalui analisis data dan direduksi untuk mendapatkan informasi pokok sesuai dengan tujuan penelitian dan dijabarkan melalui penjelasan deskriptif.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di event IMFW (Online) 2020 dengan proses penelitian memakan waktu selama 5 (lima) dari bulan Agustus hingga Desember tahun 2020 dengan peneliti sebagai instrumen (human instrument) dalam peran menjadi Project Officer dengan metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi langsung penulis menjadi seorang Project Officer untuk merasakan langsung, melihat bagaimana persiapan, dan pelaksanaan, dan evaluasi apakah

penyelenggaraan event tersebut berhasil atau tidak dan melalui studi pustaka mengkaitkan teori- teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini dengan metode analisis data secara deskriptif melalui hasil pengumpulan data observasi dan studi pustaka yang reduksi hasil data-data selama melakukan penelitian tersebut yang kemudian akan digunakan dalam penelitian ini.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Penulis ditunjuk sebagai Project Officer dalam menjalankan persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan IMFW (Online) 2020. Berdasarkan apa yang sudah dikerjakan, dapat diketahui proses kerja seorang Project Officer adalah dimulai dengan membuat job description beserta strukturnya. Orang-orang yang menjadi bagian dari tim penyelenggara IMFW (Online) 2020 merupakan orang yang dipilih langsung oleh Project Officer melalui seleksi CV (Curriculum Vitae) dan wawancara sederhana untuk menentukan tenaga ahli yang sesuai untuk mengisi tiap divisi dan sub divisi dalam tim penyelenggara. Tim penyelenggara IMFW (Online) 2020 berjumlah 8 orang di luar dari steering committee.

Project Officer bersama steering committee kemudian melakukan kerjasama dengan Shopee sebagai tempat penyelenggaraan IMFW (Online) 2020. Dipilihnya Shopee sebagai tempat penyelenggaraan IMFW (Online) 2020 dikarenakan Shopee merupakan digital market place nomor satu di Asia Tenggara terutama di Indonesia sehingga diharapkan pelaksanaan IMFW (Online)

2020 di platform Shopee ini akan memberikan dampak memperluas jaringan penginformasian mengenai Modest Fashion ke seluruh Indonesia dan Asia Tenggara.

Kemudian dalam proses persiapan IMFW (Online) 2020 Project Officer melakukan pengawasan kerja tim dengan melakukan rapat evaluasi dan progress tim dengan tujuan agar tim semakin memahami bagaimana pelaksanaan event secara online sehingga tiap anggota tim memiliki ilmu baru penyelenggaraan event online.

Pada hari pelaksanaan IMFW (Online) 2020, Project Officer hanya melakukan controlling dan pengawasan melalui sistem secara teknis di Shopee Live. Penyelenggaraan daring (online) exhibition (Bazar Online Shopee) pada awalnya ditargetkan 130 tenant. Namun setelah dilakukan penyeleksian, pada akhirnya jumlah tenant yang terlibat berjumlah 111 tenant dari berbagai brand dengan 59 tenant merupakan Mall (sudah official store di platform Shopee) dan 52 tenant lainnya nonMall (star seller Shopee). Selain itu, total jumlah desainer yang mengikuti Virtual Fashion Show berjumlah 26 desainer dengan 21 desainer berasal dari dalam negeri dan 5 lainnya berasal dari luar negeri.

Selama pelaksanaan IMFW (Online) 2020 ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu berasal dari faktor dalam dan dari luar. Kurangnya SDM dan munculnya stress dalam bekerja merupakan kendala yang muncul dari dalam. Keterlambatan dealing dengan shopee, penambahan program secara mendadak, dan keterlambatan pelaksanaan acara menjadi

faktor luar yang menjadi kendala dalam pelaksanaan IMFW (Online) 2020.

Pada akhir penyelenggaraan event memasuki post event, dilakukan evaluasi general keseluruhan acara yang dilakukan oleh pihak Shopee bersama dengan Steering Committee yang disampaikan kepada tim penyelenggara IMFW (Online) 2020 pada rapat akhir setelah pelaksanaan dengan hasil penyelenggaraan IMFW (Online) 2020 yang dilaksanakan pertama kalinya secara daring (online) sudah berhasil. Di karena tidak ada pembandingan dari tahun sebelumnya yang dilaksanakan secara luring (offline), keberhasilan penyelenggaraan IMFW (Online) 2020 dapat dilihat dari jumlah penonton Shopee Live mencapai 16,437 di atas dari rata-rata penayangan Shopee Live di luar event, dengan total jumlah 111 tenant dan 26 desainer yang terlibat dalam penyelenggaraan event. Jumlah pembeli dalam event IMFW (Online) 2020 mencapai 16,121 buyers dengan 90% lebih merupakan pembeli berjenis kelamin perempuan.

Pembahasan

Dalam penyelenggaraan IMFW (Online) 2020 peran dan tanggung jawab Project Officer dalam penyelenggaraan event daring (online) memiliki garis besar yang sama dengan Project Officer dalam menyelenggarakan event secara luring (offline), yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

(1) Membuat struktur organisasi dan membuat job description untuk tim penyelenggara IMFW (Online) 2020; (2) Mencari dan menentukan tenaga ahli yang sesuai dengan bidang job

description yang sudah dibuat; (3) Melakukan kerjasama dengan Shopee Indonesia dan pihak-pihak lainnya yang mendukung pelaksanaan IMFW (Online) 2020; (4) Memimpin rapat evaluasi mingguan dan progress mingguan bersama tim pelaksana IMFW (Online) 2020; (5) Mengawasi kerja tim pelaksana IMFW (Online) 2020 saat hari pelaksanaan event; dan (6) Menerima hasil evaluasi akhir keseluruhan kegiatan penyelenggaraan IMFW (Online) 2020 yang sudah dilaksanakan.

Managemen event yang dilakukan Project Officer dalam menangani event daring (online) maupun luring (offline) tetap sama meskipun ada perbedaan jumlah anggota tim dari penyelenggaraan event daring (online) tidak melibatkan banyak orang dalam pelaksanaannya. Project Officer harus menyiapkan secara baik dari tim penyelenggara dan tenaga-tenaga ahli yang berkompeten dalam bidangnya. Kemudian Project Officer harus dapat mengatur, mengontrol dan mengawasi kegiatan persiapan penyelenggaraan event hingga pelaksanaan serta evaluasi pelaksanaan event agar tim dapat bekerjasama dalam mewujudkan tujuan dari penyelenggaraan event tersebut.

Project Officer juga berperan dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi selama penyelenggaraan IMFW (Online) 2020 yang muncul dari faktor luar dan faktor dalam. Solusi yang harus dilakukan untuk menyelesaikan faktor dari dalam (internal) yaitu dengan melakukan pendekatan kepada tim mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan diselesaikan secara bersama melalui diskusi dan berbagi kesusahan

antar anggota untuk meringankan beban tiap anggota. Project Officer juga harus memiliki kemampuan lebih sehingga dapat membantu menangani tugas yang tidak dapat diselesaikan anggotanya. Dalam menyelesaikan kendala dari faktor luar, Project Officer harus memiliki kemampuan negosiasi yang baik untuk mendapatkan win-win solution terutama dari penambahan program yang mendadak dan juga memiliki kemampuan menentukan keputusan secara cepat dan tepat.

KESIMPULAN

Project Officer dalam penyelenggaraan event daring (online) memiliki peran dan tanggung jawab yang sama seperti event luring (offline) melalui kegiatan pengorganisasian tim, mengontrol tim, dan memimpin tim. Project Officer penting dalam manajemen event penyelenggaraan IMFW (Online) 2020 dari mempersiapkan, melaksanakan hingga evaluasi event agar berjalan sesuai dengan tujuan event tersebut. Project Officer harus memiliki kemampuan pendekatan yang baik terhadap anggota tim, negosiasi, dan kemampuan secara baik dan cepat dan tepat dalam menentukan keputusan dalam menghadapi kendala faktor dalam dan faktor luar dari pelaksanaan IMFW (Online) 2020.

SARAN

Peran Project Officer juga harus memiliki pengalaman yang cukup sesuai dalam memimpin tim sehingga dapat mendorong dalam meningkatkan kualitas tim pelaksana event tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, Abu H. A. (2011). *The Role of Project Managers in Improving Project Performance in Construction: An Indonesian Experience*. School of Housing, Building and Planning University Sains Malaysia Vol. 3. No. 6. November, 2011, I Part.
- Fenich, George G. (2015). *Planning and Management of Meetings, Expositions, Events, and Conventions*. United States: Pearson Education.
- Heneman, Herbert G dkk. (2015). *Staffing Organizations, Eighth Edition*. New York: Pangloss Industries, Inc.
- Mulyasari, Indah. 2019. *Pengelolaan Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*. Malang: Quantum Book
- Ramadhian, Nabila. 2020. *Turis MICE, Pasar Potensial untuk Tambah Devisa Pariwisata*, (<https://travel.kompas.com> diakses pada 5 Oktober 2020)
- Shailly Nigam. (2012). *Event Management*. New Delhi: Excel Books Private Limited.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Bambang. 2020. IBEF 2019, Mengembangkan Industri MICE Lebih Kuat, (<https://ekonomi.bisnis.com> diakses pada 9
- Miles, P.M., Covin, G.J. & Heeley, B.M. (2000). *The relationship between environmental dynamism and small firm structure, strategy, and performance*. Journal of Marketing Theory and Practice, 10, 63-74.